

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : A'in Ratna Mulyani

NIM : 2201409058

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

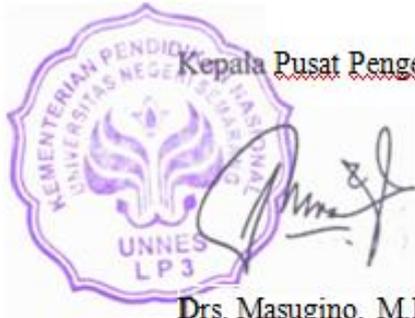
Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Murwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat saya selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroamodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 9 Magelang, Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Inggris di SMP Negeri 9 Magelang, ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, bapak Nurwiyono.SN, S.Pd., M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 9 Magelang, bapak Sugiyanto, S.Pd.
7. Guru Pamong bahasa inggris di SMP Negeri 9 Magelang, ibu Sri Mulyani, S.Pd. yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 9 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun ajaran 2012/2013 pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

A'in Ratna Mulyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Tempat.....	8
B. Waktu.....	8
C. Tahapan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal-hal yang Mendukung Dan Menghambat PPL 2.....	10
G. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Di dalam PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL 2 ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL 1. Pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai pelatihan bagi mahasiswa kependidikan. Hal itu dilaksanakan agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

Selain itu, tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), sedangkan sasarannya agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan-peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat sekolah/tempat latihan dilakukan sesuai minat masing-masing mahasiswa.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu:

Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
- c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
- d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa yang sekaligus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar (media pembelajaran), analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Wagiran 2006: 12). KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum terutama KTSP perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. TEMPAT

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP N 9 Magelang yang berlokasi di Jl. Cemara tujuh No. 34 Magelang.

B. WAKTU

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Jadi PPL 2 ini kurang lebih berjalan selama dua bulan.

C. TAHAPAN

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu:

1. Konsultasi pembuatan RPP kepada guru pamong dan latihan membuat RPP dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan III.
3. Pengajaran mandiri pada minggu IV sampai minggu VI.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu VII.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan dalam PPL 1 dan 2 ini antara lain:

1. Pembekalan PPL 1 & 2
2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan
3. Pengajaran Model
4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana

pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka Pelajaran
 - b. Komunikasi dengan Siswa
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Media Pembelajaran
 - e. Variasi dalam Pelajaran
 - f. Memberikan Penguatan
 - g. Mengkondisikan Situasi Belajar
 - h. Memberikan Pertanyaan
 - i. Menilai Hasil Belajar
 - j. Memberikan Balikan
 - k. Menutup Pelajaran
5. Pengajaran Mandiri
 6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya
 7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
 8. Penyusunan Laporan

E. PROSES PEMBIMBINGAN

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Sri Mulyani, S.Pd yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 9 Magelang.
2. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi praktikan.
3. Guru pamong yang kooperatif terhadap praktikan.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada praktikan.
5. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD.

Hal-hal yang menghambat:

1. Kurangnya keaktifan siswa sehingga guru masih sangat perlu untuk menggerakkan keaktifan mereka.
2. Kurangnya adaptasi praktikan dengan lingkungan sekolah.
3. Keterbatasan pengalaman praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. KEGIATAN BIMBINGAN OLEH GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong bahasa Inggris, ibu Sri Mulyani, S.Pd. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan diskusi supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd. juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan

hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 oktober 2012 dan dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dari kegiatan PPL ini praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Tugas seorang guru (praktikan) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Kepada SMP Negeri 9 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali sehingga proses belajar mengajar lebih lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : A'in Ratna Mulyani

NIM : 2201409058

Prodi : Pend. Bahasa Inggris

Fak : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang telah ditempuh selama ini oleh praktikan di tiap jurusan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 9 Magelang yang berada di Jl. Cemara Tujuh No.34 Magelang yang merupakan Sekolah Standar Nasional yang aman, nyaman dan memiliki fasilitas sekolah yang baik. Lingkungan seperti ini menjadikan pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang cukup kondusif. Lokasi sekolah yang terletak di pinggir jalan raya sehingga sarana transportasi mudah dijangkau.

Selama observasi di SMP Negeri 9 Magelang, penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya. Mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan suasana kelas, pengelolaan kelas serta yang tidak kalah penting menutup pelajaran. Tidak hanya itu, selama observasi penulis juga mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru pamong mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan media yang tepat, penyusunan soal latihan, dan penilaian.

Berdasarkan hal di atas, penulis menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah latihan, SMP Negeri 9 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam program PPL I di SMP Negeri 9 Magelang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu:

- a. Siswa dapat memahami Bahasa Inggris.
- b. Siswa dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris yang merupakan bahasa komunikasi global.
- c. Siswa tidak hanya belajar Bahasa Inggris tapi juga mendapatkan wawasan tentang budaya dari mana bahasa tersebut berasal.
- d. Siswa dapat menerapkan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.
- e. Siswa dapat menerapkan Bahasa Inggris dalam bidang teknologi.

Kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu:

- a. Banyaknya siswa yang menganggap bahwa Bahasa Inggris itu mata pelajaran yang sulit.
- b. Banyak siswa yang enggan untuk membaca dan mau mengartikan Bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup memadai karena sekolah ini sudah termasuk dalam kategori Sekolah Standar Nasional. Untuk pembelajaran Bahasa Inggris, penyediaan LCD hampir tiap kelas sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar karena mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, SMP Negeri 9 Magelang juga memiliki laboratorium bahasa yang akan menunjang tercapainya keempat aspek dalam Bahasa Inggris. Fasilitas buku-buku penunjang juga cukup bagus karena hampir semua murid dari kelas 7 hingga kelas 9 memiliki pegangan buku paket. Tidak hanya itu, ada juga LKS sebagai sumber lain untuk belajar. Di perpustakaan sendiri juga banyak buku-buku paket lain yang bisa dipinjam siswa untuk belajar sendiri di rumah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam PPL ini adalah Ibu Sri Mulyani, S. Pd. Beliau adalah sosok guru yang sudah berpengalaman, lembut tapi tegas. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh. Beliau tidak segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan mengarahkan ke yang lebih baik. Sikap beliau terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Kemampuan guru pamong dalam pengelolaan kelas cukup bagus karena dapat mengendalikan siswa untuk tidak gaduh. Beliau juga bisa membuat siswa untuk latihan menjadi siswa yang aktif.

b) Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik. Hal ini ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Selain itu hal ini juga dapat dilihat dari kedisiplinan para guru dan siswa. Guru dan siswa memulai KBM tepat saat bel jam pelajaran berbunyi dan akan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari. Dalam memperbaiki kualitas penulis belajar dari observasi dan konsultasi kepada guru pamong. Dari sini, penulis bisa mengambil kelebihan dan kelemahan agar ketika penulis mulai praktik mengajar penulis bisa meminimalisir kesalahan seminimal mungkin. Selain itu, penulis juga berdiskusi dengan teman-teman praktikan yang lain dalam mereka observasi sehingga bisa menambah wawasan penulis.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah penulis terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari sini, penulis mendapatkan gambaran proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Selain itu, dalam PPL di SMP Negeri 9 Magelang, penulis mendapatkan hal baru yang positif yaitu para siswa di sini dilatih untuk saling menghormati, menghargai, dan disiplin. Hal ini dilakukan dengan membiasakan diri berjabat tangan antara guru dengan guru, dan guru dengan siswa setiap pagi.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 9 Magelang dan UNNES

a) Saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 9 Magelang adalah sebagai berikut :

Dilihat dari kategori bahwa SMP Negeri 9 Magelang adalah Sekolah Standar Nasional yang memiliki fasilitas cukup bagus seperti tersedianya LCD dan laboratorium bahasa, sebaiknya dalam pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Inggris lebih bisa memaksimalkan penggunaan fasilitas tersebut. Karena fasilitas tersebut sangat membantu dalam KBM.

b) Saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah :

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang penulis sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 9 Magelang.

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19720720 200003 2 003

A'in Ratna Mulyani
NIM. 2201409058